

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Periode Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian pada Pada Siswa Kelas IX SMA Muhammadiyah 9 Surabaya tahun periode 2023/2024. SMA Muhammadiyah 9 Surabaya Beralamatkan di **Jalan Dukuh Gogor Kali No. 11-12, Jajar Tunggal, Wiyung, Jajar Tunggal, Wiyung, Kota SBY, Jawa Timur.**

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang terbentuk dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Kesimpulannya, populasi tidak hanya sekedar manusia tetapi benda dan yang berada di alam ini bisa dikatakan sebagai suatu populasi. Populasi tidak hanya jumlah pada objek yang dipelajari tetapi juga termasuk karakteristik atau sifat dan pengukuran, baik secara kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang jelas dan lengkap.

Populasi pada Penelitian ini adalah Siswa Kelas IX SMA Muhammadiyah 9 Surabaya tahun periode 2023/2024.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Dalam penelitian ini menggunakan sampel non probabilitas, dikarenakan peneliti tidak mendapatkan secara rinci identitas responden yang diperlukan dalam pembuatan kerangka *sampling*. Metode

non probabilitas dengan menggunakan teknis penarikan sampel *purposive*. Sampel *purposive* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria khusus, yaitu orang-orang yang dianggap Peneliti menentukan kriteria sampel yang dituju yaitu Siswa Kelas IX SMA Muhammadiyah 9 Surabaya tahun periode 2023/2024. Pada penelitian ini terdapat 23 kelompok siswa.

Ukuran sampel diambil dengan menggunakan rumus Hair. Rumus Hair digunakan karena ukuran populasi yang belum diketahui pasti dan menyarankan bahwa ukuran sampel minimum 5-10 dikali variabel indikator. Sehingga jumlah indikator sebanyak 23 buah dikali 6 ($23 \times 6 = 138$). Jadi melalui perhitungan berdasarkan rumusan tersebut, didapat jumlah sampel dari penelitian ini adalah sebesar 138 orang yang berasal dari Siswa Kelas IX SMA Muhammadiyah 9 Surabaya tahun periode 2023/2024.

3. Teknik Sampling

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling incidental*. Metode *sampling incidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan Siswa Kelas IX SMA Muhammadiyah 9 Surabaya tahun periode 2023/2024 dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

D. Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam Penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif, sedangkan sumber data dalam Penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data informasi yang kita dapatkan dari sumbernya langsung atau pihak pertama. Data ini tidak terwujud dalam bentuk file. Data ini harus didapatkan melalui proses dengan narasumber atau responden yang kita jadikan objek penelitian.

Adapun data primer yang disiapkan pada penelitian Pengaruh Keaktifan dan Kebiasaan Siswa Dalam Kegiatan Keagamaan Terhadap Pengamalan Agama (Studi Kasus Pada Siswa Kelas IX SMA Muhammadiyah 9 Surabaya) yaitu data dari delegasi Siswa Kelas IX SMA Muhammadiyah 9 Surabaya sebanyak 138 orang yang menjadi responden.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapat dari orang atau instansi lain, data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang bersumber dari Instansi Pendidikan yang diteliti.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Mengumpulkan semua dengan cara melakukan kunjungan langsung untuk menemui informan. Hal ini bertujuan memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian

Pengaruh Keaktifan dan Kebiasaan Siswa Dalam Kegiatan Keagamaan Terhadap Pengamalan Agama (Studi Kasus Pada Siswa Kelas IX SMA Muhammadiyah 9 Surabaya).

Wawancara diatur dan dilakukan pada setiap delegasi Siswa Kelas IX SMA Muhammadiyah 9 Surabaya sebanyak 138 orang yang menjadi responden dan dilakukan secara detail.

2. Kuesioner

Angket adalah “Pernyataan tertulis yang disiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden, bisa mengenai hal pribadi atau hal yang diketahui”. [5].

Adapun pedoman penilaian atau skor untuk kuesioner adalah sebagai berikut :

- | | | | |
|----|---------|-------------------------|---------------|
| a. | Jawaban | A (Sangat Setuju) | diberi skor 5 |
| b. | Jawaban | B (Setuju) | diberi skor 4 |
| c. | Jawaban | C (Ragu-ragu) | diberi skor 3 |
| d. | Jawaban | D (Tidak Setuju) | diberi skor 2 |
| e. | Jawaban | E (Sangat Tidak Setuju) | diberi skor 1 |

Kuesioner dibagikan kepada setiap delegasi Siswa Kelas IX SMA Muhammadiyah 9 Surabaya 138 orang yang menjadi responden dan dilakukan secara detail.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “Mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya”

Dokumentasi, adalah teknik mengumpulkan data menggunakan cara mengolah, membaca, dan mengamati laporan-laporan serta catatan yang menunjang penelitian Pengaruh Keaktifan dan Kebiasaan Siswa Dalam Kegiatan Keagamaan Terhadap Pengamalan Agama (Studi Kasus Pada Siswa Kelas IX SMA Muhammadiyah 9 Surabaya).

4. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara rutin. Selain dengan membaca media koran, mendengarkan media radio, menonton media televisi, atau berbicara dengan sumber yang terpercaya, tujuan kegiatan observasi untuk memahami sekitar lingkungan objek yang diteliti.

Kegiatan yang dilakukan dengan mengunjungi langsung pada perusahaan yang bersangkutan serta menggali informasi dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan penyusunan proposal Pengaruh Keaktifan dan Kebiasaan Siswa Dalam Kegiatan Keagamaan Terhadap Pengamalan Agama (Studi Kasus Pada Siswa Kelas IX SMA Muhammadiyah 9 Surabaya).

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu konsep yang dioperasionalkan menjadi berbagai variasi nilai (kategori). Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh Peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel Terikat dan variabel Bebas, yakni sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Bebas)

Variabel Bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel Terikat (terikat), variabel ini sering disebut variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*, Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah keaktifan (X1) dan kebiasaan (X2).

2. Variabel Terikat (Terikat)

Variabel terikat (Y) atau sering disebut dengan variabel output, kriteria, Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah Pengamalan Keagamaan (Y1).

G. Metode Analisis Data

1. Uji validitas

Hasil dari pengolahan data instrument bisa diberikan penilaian valid, jika pengolahan data tersebut bisa digunakan untuk mengukur sesuatu yang memang semestinya diukur. Uji validitas memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat akurasi dari alat ukur (instrumen) yang digunakan.

Uji validitas memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat valid tidaknya data yang didapatkan dari jawaban kuisisioner. Uji validitas dalam penelitian Pengaruh Keaktifan dan Kebiasaan Siswa Dalam Kegiatan Keagamaan Terhadap Pengamalan Agama (Studi Kasus Pada Siswa Kelas IX SMA Muhammadiyah 9 Surabaya), menggunakan korelasi *product moment pearson's*, yaitu dengan cara mengkorelasikan pertanyaan dengan penilaian total, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai taraf signifikan 5%.

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah alat yang dapat digunakan untuk mengukur jawaban dari kuesioner yang merupakan indikator variabel. Kuesioner bisa dikatakan *reliable*, jika jawaban seseorang konsisten atau stabil dari pernyataan yang disiapkan.

Uji reliabilitas bertujuan mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas diukur dengan uji *statistic cronbach's alpha* (α). Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ [6].

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Hubungan linear antara variabel Predictor (X_1, X_2, \dots, X_n) yang memiliki minimal dua dan smpat tak terhingga dengan variabel konsekuen (Y) sebagai variable terikatnya. Analisis bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel predictor dengan variabel konsekuen. apakah variabel predictor berpengaruh atau tidak dan memprediksi hasil nilai dari variabel konsekuen. Apabila hasil nilai variabel predictor mengalami kenaikan atau penurunan. biasanya data yang digunakan berskala interval atau bisa juga dalam skala rasio.

Metode analisis pada Riset ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keaktifan dan Kebiasaan Siswa Dalam Kegiatan Keagamaan Terhadap Pengamalan Agama (Studi Kasus Pada Siswa Kelas IX SMA Muhammadiyah 9 Surabaya). Digunakan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$PA = \alpha + \beta_1 L + \beta_2 H + \varepsilon$$

Keterangan :

L = Keaktifan

H = Kebiasaan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisein Regresi

ε = Standar *Error*

PA = Pengalaman Agama

H. Uji Hipotesis

Salah satu tujuan riset adalah mendapatkan hasil dari pengujian hipotesis. Berdasarkan model dari riset ini yang bersifat kuantitatif, maka dapat disimpulkan hipotesis adalah hasil jawaban dari beberapa masalah riset yang secara objektif kesimpulan dari beberapa teori. Untuk uji hipotesis antara lain adalah sebagai berikut :

1. Uji F

Uji F pada penerapannya menunjukkan hasil semua variabel predictor yang diterapkan dalam pengujian dan bisa dikatakan memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel konsekuen atau terikat.

Uji F biasa dimplementasikan untuk mengetahui apakah secara simultan (bersama-sama) koefisien variabel predictor memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Untuk menguji koefisien variabel predictor memberikan pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat secara bersamaan dengan acuan sebagai berikut : [5].

- a) Apabila nilai (*P-Value*) < 0,05 maka bisa diartikan variabel Predictor secara Bersama-sama berpengaruh terhadap variabel konsekuen.
- b) Apabila nilai (*P-Value*) > 0,05 maka bisa diartikan variabel Predictor secara Bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel konsekuen.

2. Uji t

Uji t umumnya menunjukkan seberapa berpengaruh antara satu variabel Predictor secara individu atau secara parsial dalam menjelaskan variasi variabel konsekuen.

Uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan pengaruh setiap variabel predictor secara individual dalam mempengaruhi variasi variabel konsekuen. Salah satu cara melakukan uji t bisa dengan membandingkan nilai statistik t dengan tabel [7]

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel predictor secara parsial terhadap variabel konsekuen, menggunakan uji koefisien regresi variabel predictor apakah setiap masing-masing mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel konsekuen [5].

Untuk mengujinya cara yang harus dilakukan adalah :

- a) Jika (*P-Value*) < 0,05 artinya variabel Predictor secara parsial mempengaruhi variabel konsekuen.
- b) Jika (*P-Value*) > 0,05 artinya variabel Predictor secara parsial tidak mempengaruhi variabel konsekuen.

